

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar belakang

Embellishment menjadi elemen penting pada busana dan mulai banyak diterapkan oleh para *designer* maupun orang awam, *embellishment* merupakan ornamen untuk menghias permukaan tekstil dengan berbagai macam teknik misalnya penambahan warna, pola, tekstur atau desain ke kain melalui penggunaan media luar seperti benang, pita, payet, dan kancing untuk menambah kegunaan, estetis atau kesan mewah serta memberikan karakter yang berbeda pada busana (Atwood, 2008), penerapan teknik maupun material yang digunakan pada *embellishment* dapat memberikan pengaruh pada karakteristik busana rancangan yang dibuat, sehingga *embellishment* mulai berpengaruh pada usaha industri yang menjadikan *embellishment* produk massal.

Namun dari hasil pengamatan analisa dan observasi yang penulis lakukan, penerapan material *embellishment* yang digunakan tidak banyak menerapkan material yang tidak biasa, *embellishment* dibuat menjadi produk massal yang berakibat pada kemiripan desain sehingga *embellishment* dibuat mengikuti bentuk yang sudah banyak dikenali, dan material yang digunakan merupakan material yang sudah biasa untuk *embellishment*. Dari hal tersebut adanya peluang untuk mengembangkan variasi material *embellishment* menggunakan teknik *mixed material* dengan cara mengembangkan potensi dari material yang sudah biasa dan mengkombinasikan dengan material yang tidak biasa, dengan penelitian ini diharapkan adanya alternatif untuk mengembangkan variasi yang berbeda serta mengolah *embellishment* dengan pengolahan teknik *surface textile design*.

Mixed material merupakan suatu cara penggabungan beberapa macam material yang dikomposisikan pada permukaan untuk menghasilkan suatu karya menjadi lebih dimensional dan artistik dengan menggunakan teknik yang tepat (phorio, 2017), teknik yang berpotensi diolah pada material yaitu *stamp, hot textile*. Material yang akan digunakan untuk *embellishment* yaitu organza silky, satin dan jaring. Pengolahan *embellishment* dari kombinasi material tersebut belum banyak

dikembangkan yang diterapkan pada busana, jaring merupakan kain kaku yang biasa digunakan sebagai struktur atau pembentuk rok pada gaun (Arviana, 2019) jaring merupakan material yang berasal dari plastik, ketiga material tersebut merupakan bahan dasar anorganik, sehingga adanya potensi untuk dijadikan sebagai variasi pada *embellishment*, karakteristik material tersebut fleksibel dan ringan pada busana. Visualisasi *embellishment* terinspirasi dari bunga, karena material dan teknik yang digunakan dapat mendekati bentuk asli dari bunga.

Embellishment kemudian akan diterapkan pada busana diterapkan sebagai aksen dekoratif untuk mempercantik rancangan busana, karena busana merupakan kebutuhan seseorang yang sangat berpengaruh di dunia *fashion*, *fashion* adalah salah satu bentuk gaya hidup seseorang yang dapat dicoba, di pertahankan dan ditinggalkan sesuai dengan kebutuhan mereka (Piliang, 2004), selain itu juga busana *fashion* menjadi wadah masyarakat untuk mengekspresikan diri sebagai penunjang penampilan, dalam dunia *fashion*.

I.2 Identifikasi Masalah

Beberapa identifikasi masalah diantaranya :

1. Adanya peluang mengembangkan variasi *embellishment* dengan cara *mixed material*.
2. Adanya peluang pengembangan teknik *surface textile design* sebagai cara membentuk visualisasi dari *embellishment*.
3. Adanya peluang untuk mengaplikasikan *mixed* teknik berdasarkan material sebagai *embellishment* pada busana.

I.3 Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah diantaranya :

1. Bagaimanakah cara mengembangkan variasi *embellishment* dengan *mixed material*?
2. Bagaimanakah mengembangkan teknik *surface textile design* sebagai cara membentuk visualisasi dari *embellishment*?

3. Bagaimanakah mengaplikasikan *mixed* teknik berdasarkan material sebagai *embellishment*?

I.4 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah diantaranya :

1. Membuat variasi *embellishment* menggunakan *mixed material*.
2. Mengaplikasikan teknik *stamp* untuk membuat sebuah bentuk sebagai *embellishment*.
3. Menerapkan komposisi dari variasi *mixed material embellishment* pada busana.

I.5 Tujuan Perancangan

Beberapa dari tujuan perancangan diantaranya :

1. Menemukan cara mengembangkan variasi material *embellishment* dengan *mixed material*.
2. Mengolah teknik *surface textile design* dengan menggunakan teknik *stamp* sebagai cara membentuk visualisasi dari *embellishment*.
3. Membuat komposisi motif dari *mixed material embellishment* untuk diterapkan pada busana.

I.6 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat penelitian diantaranya :

1. Memperoleh variasi material *embellishment* dengan cara *mixed material*.
2. Menemukan teknik *surface textile design* yang tepat sebagai visualisasi untuk dijadikan *embellishment*
3. Menemukan *mixed* teknik yang tepat untuk dijadikan sebagai *embellishment*.

I.7 Metodologi Penelitian

Pada penelitian tugas akhir, penulis menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode ini dilakukan oleh penulis secara langsung selama masa kerja profesi berlangsung. Dengan metode ini kita dapat melihat secara langsung proses yang dilakukan pada perusahaan tersebut mulai dari bagaimana menghadapi konsumen, mulai dari pembuatan konsep hingga penerapan teknik – teknik yang digunakan pada gaun hingga hasil jadi.

2. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan oleh penulis secara langsung bersama owner, *designer* dan karyawan *wedding island* untuk melengkapi data tentang perusahaan yang akan dimasukkan kedalam laporan.

3. Metode Studi Literatur

Metode ini dilakukan oleh penulis sebagai pencarian data dari beberapa sumber atau artikel untuk melengkapi beberapa data yang tidak ada pada saat wawancara berlangsung dan mengumpulkan data yang sudah ada di beberapa sumber.

4. Metode Eksplorasi

Metode ini dilakukan mahasiswa untuk mengolah suatu material dengan menggunakan beberapa teknik yang sudah di eksplorasi untuk di aplikasikan pada suatu busana yang sudah memiliki konsep.

1.7 Sistematika Penulisan

Penyusun laporan tugas akhir penulis terdiri dari 4 BAB dengan rincian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III EKSPERIMEN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan serangkaian dari proses eksperimen sampai dengan hasil eksperimen untuk menemukan visualisasi bunga melati serta membuat konsep karya seperti imageboard, lifestyle, dan sketsa busana dengan komposisi dari hasil eksperimen.

BAB IV KESIMPULAN

Berisi kesimpulan dari seluruh penelitian, eksperimen yang dilakukan dan jawaban atas permasalahan yang dipaparkan oleh penulis.